

Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Di Kelas V SD Negeri 06 Rantau Bertuah Melalui Program Kampus Mengajar

Anisatul Khoiriyah

Universitas Riau

Email : annisatulkhoiriyah59@gmail.com

Evi Afnizar

SDN 06 Rantau Bertuah

Email : eviafnizartambunan@gmail.com

Korespondensi penulis : annisatulkhoiriyah59@gmail.com

Abstract. This research aims to describe efforts to improve the literacy skills of class V SD Negeri 06 Rantau Bertuah through a campus teaching program with research using the classroom action research approach method, which is a practical study that aims to overcome weaknesses in the learning process in the classroom. Through certain actions, the main goal is to improve and enhance learning in a more professional manner. Literacy, as a key aspect, is very significant in children's intellectual development. Literacy is a person's skills in reading, writing and understanding texts which are important for students' intellectual development. The teaching campus is one of the facilities that has great potential to make a significant contribution to improving literacy skills.

Keywords: Literacy, Teaching Campus, Improvement.

Abstrak. Penelitian ini untuk bertujuan untuk menjabarkan upaya peningkatan kemampuan literasi kelas V SD Negeri 06 Rantau Bertuah melalui program kampus mengajar dengan penelitian yang menggunakan metode pendekatan penelitian tindakan kelas merupakan suatu studi praktis yang bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui tindakan-tindakan tertentu, tujuan utamanya adalah memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran secara lebih profesional. Literasi, sebagai salah satu aspek kunci, menjadi sangat signifikan dalam pengembangan intelektual anak-anak. Literasi ialah keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, dan pemahaman teks yang penting untuk perkembangan intelektual siswa. Kampus mengajar menjadi salah satu fasilitas yang memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi.

Kata kunci : Literasi, Kampus Mengajar, Peningkatan.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan suatu hal yang dasar yang harus dikuasai oleh seluruh peserta didik guna untuk menganalisis suatu bacaan yang mereka temui di kehidupan sehari-hari. Pendidikan dasar menetapkan literasi sebagai standar kompetensi yang harus dicapai dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Literasi ialah kesanggupan seseorang untuk menganalisis berbagai macam informasi yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Perdana dan Suswandari (2021: 9) mengungkapkan bahwa penelitian tentang budaya literasi di Indonesia menjadi menarik karena negara ini memiliki tingkat literasi yang rendah yang belum meresap dan berkembang di masyarakat. Pendidikan di tingkat dasar bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tidak hanya pada pengetahuan semata, tetapi juga harus mencakup pembelajaran keterampilan. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa tingkat keterampilan literasi peserta didik di Indonesia sangat rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Temuan ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh CSSU (Central Connecticut State University) pada tahun 2016, yang menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara dalam daftar *The World's Most Literate Nation*. Data dari Pusat Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (PUSTEKKOM) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), yang disajikan oleh Gatot Suhartowo pada tahun 2019, mengungkapkan bahwa hanya 40% dari jumlah guru di Indonesia yang memiliki pemahaman yang cukup terhadap teknologi. Sebaliknya, 60% sisanya masih menghadapi kesulitan dalam menggunakan teknologi (Astini, 2019).

Sejalan dengan hal yang telah dipaparkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih rendah dan ketinggalan dari negara-negara lain semakin rumit dengan adanya dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan kehilangan pembelajaran atau *learning loss* nya proses pembelajaran di kelas. Untuk menangani permasalahan tersebut Menteri Kemendikbudristek Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan dan membuat program “Merdeka Belajar” yang bertujuan memenuhi tuntutan pendidikan di zaman Industri 4.0, pelaksanaan program tersebut didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Dalam pendidikan di era industri 4.0 kebutuhan dasar adalah menguasai literasi. Hal ini disebabkan karena akses informasi yang tidak terbatas oleh ruang serta proses pembelajaran yang menjadi dinamis dan kompleks. Untuk itu penting bagi peserta didik untuk menguasai literasi secara terintegrasi. Untuk memaksimalkan tujuan tersebut perlu adanya langkah terbaru dalam ranah pendidikan mencakup implementasi program Merdeka Belajar di Kampus Merdeka. Sebagai elemen sentral dalam dunia pendidikan, guru kini diberikan kebebasan untuk merinci kurikulum sebelum disampaikan kepada peserta didik. Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kurikulum yang telah ditetapkan akan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik selama proses belajar-mengajar. Program Merdeka Belajar, termasuk inisiatif Kampus Mengajar, menargetkan kerjasama antara guru dan mahasiswa dalam mengoptimalkan potensi literasi dan memanfaatkan teknologi dalam pengembangan pembelajaran. Kolaborasi yang efektif antara guru dan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan lulusan, baik dalam aspek keterampilan interpersonal maupun keterampilan teknis, sehingga mereka siap menghadapi dan memenuhi tuntutan zaman serta mampu menghasilkan lulusan yang profesional.

Dalam mendukung keberhasilan pendidikan nasional, program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan mengajar di sekolah mitra. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk secara langsung berkontribusi pada sistem pendidikan di Indonesia sambil memperluas pengembangan diri melalui aktivitas di luar lingkungan perkuliahan. Selain tugas pokok mengajar di kelas, mahasiswa yang terlibat dalam program Kampus Mengajar juga memiliki beberapa tanggung jawab inti, antara lain: (1) memberikan bantuan dalam meningkatkan literasi, (2) membantu meningkatkan numerasi peserta didik disekolah sasaran, (3) membantu adaptasi teknologi, (4) membantu pencegahan 3 dosa besar dan lain sebagainya.

Dari hasil uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Pengaruh Kampus Mengajar terhadap kemampuan literasi di SD Negeri 06 Rantau Bertuah. Tujuan dari peneelitan ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya kampus mengajar di SD Negeri 06 Rantau Bertuah dapat memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan kemampuan literasi peserta didik kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Aspek penting dari PTK adalah pelaksanaan tindakan (action) secara berulang-ulang untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh pihak yang terlibat langsung dalam bidang yang perlu diperbaiki, seperti guru yang dapat meminta bantuan dari pihak lain dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan tersebut

Dari uraian diatas, maka dalam melakukan PTK ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas V dan Kepala Sekolah. Peneliti, guru dan kepala sekolah bekerja sama dalam merencanakan tindakan dan merefleksikan hasilnya. Peneliti bertanggung jawab melaksanakan tindakan, sementara guru dan kepala sekolah berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti merancang dua siklus. Siklus pertama dimulai dengan refleksi awal sebagai landasan bagi peneliti untuk merumuskan tema penelitian, diikuti dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi akhi

Sumber data yang diperoleh adalah hasil dari observasi, pretes dan postes literasi yang dilakukan di SD Negeri 06 Rantau Bertuah. Pretes dan postes yang peneliti gunakan dengan memberikan 20 soal yang mengambarkkan peningkatan pada literasi peserta didik. Pada

siklus pertama peneliti melakukan observasi dan memberikan pretes sebanyak 20 soal sebagai refleksi awal untuk merancang tindakan dan pelaksanaan tindakan. Kemudian pada siklus 2 peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirancang dan memberikan peserta didik postes sebanyak 20 soal sebagai refleksi akhir guna untuk mengetahui apakah ada perkembangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. SIKLUS 1(PRETES)

❖ Pretes

Setelah dilakukan observasi pada kelas V SD Negeri 06 Rantau Bertuah maka peneliti memberikan pretes sebanyak 20 soal sebagai refleksi awal untuk merancang tindakan selanjutnya. Adapun hasil dari pretes tersebut dilampirkan sebagai berikut:

A. Uji tingkat kesukaran soal

No Soal	Kode Soal	Jumlah Jawaban Benar
1	21LTRTFAMIA4202-210593-1875	16
2	21LTRTFIKPI4402-210593-2239	17
3	21LTRTFRIWE4402-210481-1305	17
4	21LTRTFIKPI4602-210481-1316	23
5	21LTRTIAMIA4102-210680-0388	16
6	21LTRTIKPI4702-210680-0576	23
7	21LTRTFAMIA4202-210417-1551	21
8	21LTRTFIKPI4402-210417-2451	14
9	21LTRTIAMIA4102-210486-2098	20
10	21LTRTITSLI4102-210486-1222	22
11	21LTRTIKPI4302-210486-1263	14
12	21LTRTFAMIA4202-210460-1043	3
13	21LTRTFTSLI4202-210460-1596	11
14	21LTRTIKPI4502-210465-0530	21
15	21LTRTIAMIA4102-210465-0548	21
16	21LTRTFTSLI4202-210557-0512	7
17	21LTRTFPPTE4202-210557-1525	6
18	21LTRTFIKPI4402-210488-1182	24
19	21LTRTFAMIA4202-210488-1195	25
20	21LTRTFTSLI4202-210488-1152	14

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pretes yang memiliki tingkat kesukaran tinggi terdapat pada soal nomor 8,12, 13, 16, 17, dan 20. Tingkat kesukaran sedang terdapat pada nomor 1, 2, 3,7, 9, 14, dan 15. Dan tingkat rendah terletak pada soal nomor 4,5,6,10,11,18 dan 19.

B. PERSENTASE JAWABAN SOAL

Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
Pilihan Ganda	30	21	70%
Pilihan Ganda Kompleks	30	3	10%
Pilihan Ganda	30	25	83%
Benar atau Salah	30	16	53%
Benar atau Salah	30	6	20%
Pilihan Ganda Kompleks	30	14	47%
Pilihan Ganda	30	24	80%
Pencocokan	30	17	57%
Benar atau Salah	30	23	77%
Pilihan Ganda Kompleks	30	17	57%
Pilihan Ganda Kompleks	30	11	37%
Benar atau Salah	30	14	47%
Pilihan Ganda Kompleks	30	7	23%
Pilihan Ganda	30	21	70%
Pilihan Ganda	30	20	67%
Pilihan Ganda	30	16	53%
Benar atau Salah	30	14	47%
Benar atau Salah	30	21	70%
Benar atau Salah	30	23	77%
Pilihan Ganda	30	22	73%

C. HASIL PRETES KESELURUHAN

Kompetensi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	20	30	16,8	56%

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat bahwa dari jumlah siswa yang menjawab soal sebanyak 20 soal, diperoleh persentase sebesar 56% yang menjawab soal dengan benar maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi pada siswa kelas V SD Negeri 06 Rantau Bertuah masih tergolong rendah.

❖ Perancangan Tindakan

Berdasarkan hasil pretes maka peneliti merancang tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa kelas V SD Negeri 06 Rantau Bertuah yang didiskusikan bersama dengan guru wali kelas. Adapun rancangan tersebut :

1. Baca Berpasangan Stimulus(BBS)

Berupa kegiatan membaca dan menyimak bersama teman sebangku. Peserta didik bebas memilih buku apa saja yang ingin dibaca bersama. Satu orang membaca dan satu orang lagi menyimak buku yang dibaca oleh teman sebangkunya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian selama 15 menit awal pembelajaran dimulai.

2. Dadu Kata(DAKA)

berupa pembelajaran susun kata menjadi kalimat SPOK yang dirancang menggunakan metode bermain agar pembelajaran kata yang disampaikan lebih menarik, melekat dan menyenangkan. Kegiatan ini dimulai dengan penyediaan kartu yang berisi Subjek, Prediket, Objek, dan Keterangan (SPOK). Kemudian akan disediakan dadu sebagai penanda angka yang keluar untuk pengambilan kartu SPOK.

3. Mading

berupa pemanfaatan mading sebagai papan informasi yang akan diisi oleh setiap kelas secara bergantian dalam kurun waktu seminggu berdasarkan tema yang telah ditentukan. Kegiatan ini dimulai dengan memanfaatkan mading sekolah sebagai pusat informasi terkini bagi peserta didik.

4. Poster literasi kreasi (POLISI)

Program kerja ini berupa kegiatan pembuatan poster yang dilakukan setiap kelas dengan ketentuan tema:

- Kebersihan
- Adab dan Etika
- P5(Proyek, Penguatan, Profil, Pelajar, Pancasila)
- Motivasi

Setiap kelas diminta membuat poster kreasinya sendiri berdasarkan tema yang telah ditentukan. Poster yang dibuat, akan dipajang pada saat pameran literasi

5. My diary

berupa kegiatan yang dilakukan setiap akhir pembelajaran. Dimana peserta didik menyiapkan 1 buku khusus yang dinamai dengan My Diary. Peserta didik menuliskan kesan dan pesan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini sebagai bentuk refleksi diri (murid) yang dapat dijadikan bahan evaluasi guru dalam kegiatan pembelajaran hari ini.

2. SIKLUS 2 (pelaksanaan tindakan dan postes)

❖ Pelaksanaan Tindakan

Setelah perancangan tindakan disetujui oleh guru pamong dan kepala sekolah maka peneliti melakukan program tersebut selama 14 hari dikelas v. dimana 1 hari 1 program dan dilakukan secara berulang selama 2 minggu. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan dan harapan mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dan diuji kembali oleh peneliti untuk melihat kemajuan dari hasil program dengan menggunakan refleksi postes.

❖ Refleksi akhir (POSTES)

A. Persentase Jawaban Siswa

Bentuk Soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
Pilihan Ganda	30	14	45%
Benar atau Salah	30	8	26%
Pilihan Ganda Kompleks	30	29	94%
Pilihan Ganda	30	30	97%
Pilihan Ganda	30	28	90%
Pilihan Ganda Kompleks	30	9	29%
Pilihan Ganda Kompleks	30	28	90%
Pilihan Ganda Kompleks	30	27	87%
Benar atau Salah	30	27	87%
Benar atau Salah	30	28	90%
Benar atau Salah	30	21	68%
Pilihan Ganda Kompleks	30	30	97%
Pencocokan	30	14	45%
Pilihan Ganda	30	21	68%
Pilihan Ganda	30	30	97%
Pencocokan	30	31	100%
Pilihan Ganda Kompleks	30	31	100%
Benar atau Salah	30	22	71%
Benar atau Salah	30	17	55%
Benar atau Salah	30	18	58%

B. Hasil Postes Keseluruhan

Kompetensi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	20	30	23,2	76%

Dari hasil tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan tindakan perancangan program yang dilaksanakan peneliti dan guru pamong persentase kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 06 Rantau Bertuah meningkat sebanyak 20%. Dari jumlah siswa yang menjawab soal sebanyak 20 soal, diperoleh persentase sebesar 75% yang menjawab soal dengan benar maka dapat disimpulkan

bahwa kemampuan literasi pada siswa kelas V SD Negeri 06 Rantau Bertuah meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi. Dimana pengkategorian yang dibuat oleh peneliti yaitu:

- a. Sangat Tinggi (71%-100%)
- b. Cukup (57%-70%)
- c. Kurang (26%-56%)
- d. Sangat Rendah (0-25%)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh dari program kerja yang diberikan oleh kampus mengajar memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan literasi pada peserta didik kelas V di SD Negeri 06 Rantau Bertuah. Dari yang awalnya tingkat literasi dikelas v tersebut pada kategori kurang dengan persentase 56% meningkat sebanyak 20% yaitu pada persentase 76% yang tergolong dalam sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saranyang diberikan oleh peneliti adalah :
1) untuk peserta didik dapat menjaga dan melaksanakan program yang telah dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan literas. 2) untuk guru dan sekolah diharapkan bisa membuat hal yang serupa atau hal baru yang lebih baaik untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Noerbella. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Ekowati, et al. (2019). Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek dalam Meningkatkan Kemampuan Leterasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang. *Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan Leterasi Peserta Didik Di SMPN11*, 94. https://repository.unsri.ac.id/76488/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/76488/10/RAM_A_87205_06051181823005_0005037604_01_front_ref%281%29.pdf
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>

- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (diakses tanggal 8 Desember 2023)
- UNESCO. (2003). The Prague Declaration. Towards an Information Literate Society. (diakses 8 Desember 2023)
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. 2021. Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik*
- Salma Aini. 2019. *Jurnal, Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar*. (diakses 8 Desember 2020)
- Rosita, Devi Ayu & Damayanti, Rini. 2021. Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 2.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di Sd Muhammadiyah. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47
- Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Meliyanti, M., Raraswati, P.,